ABSTRACT

Sanjaya, Dandi. 2021. Analisis Mutu Biskuit Tepung Ikan Patin (*Pangasius sp.*) dan Tepung Kacang Merah (*Phaseolus vulgaris*) sebagai MP-ASI Instan Tinggi Protein untuk Anak (1-2 Tahun). Skripsi Programm Studi Gizi dan Dietetika. Jurusan Gizi. Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung. Pembimbing : Widi Hastuti, SKM. M.Kes.

Riskesdas 2018 menunjukkan 4,5% anak 1-2 tahun mengalami status gizi kurang. Penyebabnya mutu MP-ASI yang rendah dan pola asuh yang tidak sesuai. Pangan lokal seperti ikan patin dan kacang merah bisa dibuat MP-ASI. Ikan patin merupakan ikan air tawar berprotein cukup tinggi (12-17,5%) dan lemak cukup rendah (0,9–1,2%) dengan produksi mencapai 437.111 ton. Kacang merah merupakan sumber protein nabati (22%) dengan produksi sebanyak 67.876 ton. Ikan patin dan kacang merah dibuat menjadi tepung, kemudian diformulasikan sebagai biskuit MP-ASI. Penelitian ini bertujuan mengetahui sifat organoleptik (warna, aroma, rasa, tekstur, dan *overall*) dan kandungan gizi (energi, protein, lemak, karbohidrat dan zat besi) biskuit MP-ASI. Desain penelitian ini adalah studi eksperimen. Analisis mutu produk mencakup sifat organoleptik, zat gizi makro, dan zat besi. Uji organoleptik menggunakan uji hedonik pada 3 formulasi biskuit yang dengan perbandingan tepung ikan patin dan tepung kacang merah yaitu F1 (35% : 65%), F2 (40% : 60%) dan F3 (45% : 65%). Hasil uji organoleptik oleh 30 panelis menunjukkan formula terbaik yaitu F1 dengan skor rata-rata warna (5,7), aroma (5,3), rasa (5,1), tekstur (5,4), dan *overall* (5,5). Setiap sajian biskuit MP-ASI (50 gr) mengandung energi 173,2 kkal, karbohidrat 30,4 g, protein 4,7 g, lemak 3,5 g dan zat besi (Fe) 0,07 mg. Harga jual per sajian seberat 50 g (5 keping) yaitu Rp. 4.237. Biskuit MP-ASI ini dapat digunakan sebagai makanan selingan untuk anak (1-2 tahun), tetapi memiliki aroma yang agak amis dan agak langu serta tekstur yang agak keras sehingga diharapkan bisa diperbaiki pada penelitian selanjutnya.

Kata kunci : Biskuit MP-ASI, Tepung Ikan Patin, Tepung Kacang Merah, anak usia (1-2 tahun), dan uji organoleptik.